

# MODUL BELAJAR

**TAUHID 1.7**

Ust. Haris Luthfi, B.A



# KETUJUH SEJARAH MUNCULNYA KESYIRIKAN

# ASALNYA MANUSIA ITU BERTAUHID, SEDANGKAN SYIRIK DATANG BELAKANGAN



Allah Ta'ala menjelaskan, bahwa asalnya manusia itu semua bertauhid, sehingga ada manusia yang berbuat melampaui batas lalu berbuat kesyirikan dan menyembah selain Allah.

( كان الناس أمة واحدة فبعث الله النبيين مبشرين ومنذرين وأنزل معهم الكتاب بالحق ليحكم  
بين الناس فيما اختلفوا فيه )

*“Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan-Nya bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan.”*

(Al Baqarah 213)

Ibnu Katsir menjelaskan, dahulu manusia di atas agama tauhid (agama Nabi Adam) hingga ada orang yang melakukan kesyirikan, kemudian Allah utus kepada mereka Nabi Nuh, dan beliau adalah Rasul pertama di muka bumi.

Sahabat Abdullah bin Al Abbas berkata,

*“Dahulu, antara Nabi Adam dan Nabi Nuh adalah 10 Abad, dan manusia kala itu semua di atas islam (Tauhid). Kemudian, tatkala manusia mulai meninggalkan Syariat Nabi-Nabi kala itu, mulai lah mereka terjerumus ke dalam kesyirikan, dan bukan karena mereka berbuat syirik lantas mereka meninggalkan islam. (yakni, sebab akibat).” (Majmu’ Fatawa)*

Allah Ta'ala berfirman,

**وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا**

*“Dan mereka berkata, “Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) kepada tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) Wadd, dan jangan pula Suwa’, Yaghuts, Ya’uq, dan Nashr.” (Nuh 23)*

Menjelaskan ayat di atas Ibnu Abbas *Radhiyallahu ‘anhuma* berkata,  
*“Itu adalah nama-nama orang-orang shalih dari kaumnya Nabi Nuh. Ketika mereka sudah wafat, Syaithan membisikkan kepada kaum mereka, agar mendirikan patung-patung di tempat mereka biasanya duduk. Kemudian menamai patung-patung tadi dengan nama mereka. Namun, patung-patung itu belum disembah (pada masa itu), hingga ketika generasi pertama itu meninggal dunia dan ilmu (pengetahuan) dilupakan/lenyap, maka patung-patung itu mulai disembah.” (Bukhari)*

# JENIS ORANG MUSYRIK DI ZAMAN DAHULU\*

## Kaum Nuh

Kesyirikan mereka adalah mengagungkan kubur orang shaleh, lalu menggambar (mengukir) rupa mereka (patung), lantas menyembah mereka.

## Kaum Ibrahim

Asal kesyirikan mereka adalah menyembah bintang-bintang, matahari dan bulan.

*\*keduanya adalah macam orang musyrik yang Allah dan Rasul-Nya sebutkan asal kesyirikan mereka.*

## SIAPAKAH YANG MEMBAWA KESYIRIKAN PERTAMA KE JAZIRAH ARAB?

Orang yang pertama kali membawa kesyirikan ke Jazirah Arab dan mengubah agama Nabi Ibrahim di sana adalah seorang pria bernama 'Amru bin Luhay Al Khuza'i. dan di dalam Hadits dari Abu Hurairah *Radhiyallahu 'anhu* beliau berkata, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

رَأَيْتَ عَمْرُو بْنَ لُحَيٍّ يَجْرُقُ صَبْهَ فِي النَّارِ

“Aku melihat 'Amru bin Luhay sedang menarik ususnya di Neraka”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Bagaimana Ceritanya?

Ibnu Hisyam *Rahimahullah* berkata,

“Beberapa Ahli Ilmu bercerita kepadaku, bahwa Amru bin Luhay keluar dari Makkah menuju Syam untuk suatu keperluan. Tatkala ia tiba di Maab (saat ini di Yordan) di Negeri Al Balqa’ (saat ini Yordan), yang ditinggali oleh bangsa ‘Amaliq (keturunan ‘Imlaq atau ‘Imliq bin Lawidz bin Sam bin Nuh), ia melihat mereka sedang menyembah beberapa patung, maka ia berkata kepada mereka, *“Patung-patung apakah ini yang sedang kalian sembah?”* mereka menjawab, *“Ini adalah patung-patung yang kami sembah, yang kalau kami meminta hujan ia turunkan hujan, kalau kami minta kemenangan ia beri kami kemenangan.”* Maka ia berkata kepada mereka, *“Bolehkah kalian beri kami salah satu patung kalian, kemudian aku bawa ke Tanah Arab, sehingga mereka menyembahnya?”* Maka mereka pun memberinya patung yang dinamai *“Hubal,”* kemudian ia bawa ke Makkah, ia letakkan (di satu tempat) lalu ia perintahkan manusia untuk menyembahnya dan mengagungkannya.”

**(Sirah Ibnu Hisyam)**

# APA SEBAB TERJADINYA KESYIRIKAN?

1. Berlebih-lebihan (**Ghuluw**) dalam mengagungkan sesuatu.
2. Condong untuk hanya beriman dengan yang kasat mata.
3. Kebodohan
4. Mengikuti hawa nafsu dan syahwat
5. Kesombongan
6. Fanatik dan cinta buta kepada seseorang atau sesuatu
7. Bisikan dan tipu daya syaithan
8. Bersandar kepada riwayat palsu dan mimpi-mimpi